

Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Peserta Didik Materi Organ Pernapasan Hewan Kelas V SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan

Ainun Qaidhar Junioviano

SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan, Indonesia; ainunqaidharjunioviona@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Wordwall;
Media;
Learning Result

Article history:

Received 2022-06-11
Revised 2022-08-21
Accepted 2022-10-10

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe students and teacher activity improvements and also improvement of student learning results that involve cognitive aspects with wordwall web application used as a learning media that used to evaluation questions which are expected to increase the attractiveness of students to learning materials. This research is done using Class Action Research Location of this research is in Kedungkumpul 1 Elementary School. The research subject is the teacher and students Grade Fifth Kedungkumpul 1 Elementary School Sukorame Lamongan that has been done in 2 cycle. Each 1 cycle is consist of 3 stage/step, that is planning stage, implementation stage, and observation and reflection stage. The data collection is using teacher activity observation sheet, students activity observation sheet and students learning results assessment. The results of this research shows that the activity of the teacher is improved by 22%, while students activity is increased by 25%. In students learning results from the three aspects also show improvement, in cognitive aspects is increased 16,3. Based on results of the research that have been obtained, it could be concluded that the Wordwall Application Web as a evaluations media with my residence theme able to increase learning results of Grade V students in Kedungkumpul 1 Sukorame Lamongan.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ainun Qaidhar Junioviona

SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan, Indonesia; ainunqaidharjunioviona@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada era pandemi yang telah berlalu, kegiatan pembelajaran di sekolah yang semula luring menjadi daring guna mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet dan dilaksanakan dengan tatap maya atau jarak jauh disebut dengan pembelajaran daring (Isman, 2017). Kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring dilaksanakan dengan tatap maya. Dengan penerapan kegiatan pembelajaran secara daring, peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan guru melalui aplikasi *whatsapp group*. Karena dampak dari adanya pandemic covid-19, kegiatan pembelajaran beralih dengan menggunakan dawai genggam peserta didik. Sehingga peserta didik lebih sering menggunakan dawai ketika mengikuti kegiatan pembelajaran bahkan mengisi waktu senggang. Akibat hal tersebut peserta didik lebih sering menggunakan dawai genggam atau lebih sering di dengar dengan sebutan *Handphone* (Suttriso, 2021).

Kesenangan peserta didik tersebut terbawa dalam kegiatan pembelajaran saat ini dimana saat ini pembelajaran sudah Kembali luring atau bertatap muka. Pembelajaran yang dilakukan masih mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Dimana guru masih menggunakan cara mengajar yang dianggap paling nyaman tanpa memperhatikan karakteristik peserta didik dan materi yang akan disampaikan (Huda, 2013).

Guru masih menerapkan kegiatan pembelajaran yang hanya berfokus pada satu sumber yaitu buku tema. Kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran membuat motivasi belajar peserta didik kurang. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik kurang bersemangat dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, peserta didik menginginkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan aplikasi game dalam pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar yang baru yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik (Suttriso & Puspitasari, 2021). *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi online yang berada pada laman web yang digunakan untuk membuat game dengan berbasis kuis yang menyenangkan. Dalam aplikasi web *Wordwall* terdapat berbagai macam bentuk atau jenis permainan yang dapat dibuat (Irham Halik, 2020).

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan yaitu *wordwall*, seperti yang diungkapkan oleh (Maghfiroh, 2018; Permana & Kasrman, 2022; Pradani, 2022). Menurut (Maghfiroh, 2018) dalam penelitiannya, bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *Wordwall* (P. M. Sari & Yarza, 2021) merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran daring. Beberapa kelebihan *wordwall* yaitu free untuk pilihan basic dengan pilihan beberapa template. Selain itu, permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui *whatsapp*, *google classroom*, maupun yang lainnya. Software ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, *crossword*, *quiz*, *random cards* (kartu acak) dan masih banyak lainnya. Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bisa dicetak dalam bentuk PDF, jadi akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai kendala pada jaringan. Sejalan dengan (Putri, 2020) yang menyatakan bahwa *wordwall* dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran melalui daring, serta mudah digunakan guna mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa.

Pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya Tarik peserta didik ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada peserta didik kelas V SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan. Berdasarkan dengan permasalahan yang ada, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Organ Pernapasan Hewan Kelas V SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lebih terfokuskan dalam upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap sebuah pembelajaran yang ada di dalam kelas (Muslich, 2012). Kelas merupakan ruang lingkup dalam pelaksanaan penelitian ini serta tujuannya adalah melakukan perbaikan dan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut (Arikunto, 2012) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang menjelaskan adanya sebab akibat dalam sebuah tindakan yang dilakukan, dan memaparkan kegiatan apa saja yang terjadi dalam tindakan yang telah dilakukan, serta memaparkan seluruh proses yang dilakukan sejak perlakuan awal diberikan hinggapadampak yang terjadi dari perlakuan tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Siklus 1

Pertama, aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru memperoleh hasil persentase sebesar 70%. Dalam kriteria penilaian, persentase 70% sudah dinyatakan cukup baik. Namun dalam indikator keberhasilan yang akan dicapai oleh guru, yang dapat dinyatakan berhasil apabila presentase lebih atau sama dengan 80%. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, dalam melakukan apersepsi guru sebagai peneliti kurang dapat mengajak peserta didik berinteraksi mengenai pertanyaan yang telah disampaikan sehingga tidak ada timbal balik antar guru dengan peserta didik serta kemampuan peserta didik tidak dapat digali dengan baik.

Keberhasilan kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran, guru sudah jelas dan rinci dalam penyampaian serta pengenalan media pembelajaran sudah dijelaskan dengan baik. Selain itu saat pelaksanaan evaluasi guru mengondisikan peserta didik terlebih dahulu sehingga peserta didik mengerjakan evaluasi dengan tertib.

Kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran ialah mengenai kurangnya timbale balik yang terjadi antara guru dan peserta didik. Kurangnya guru dalam merangsang pemikiran peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut materi pembelajaran. Upaya yang perlu dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang muncul pada kegiatan pembelajaran yaitu dengan Guru lebih memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemberian reward untuk siswa yang mau menjawab pertanyaan dan merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Kedua, aktivitas peserta didik. Dalam kriteria penilaian, persentase 62,5% sudah dinyatakan cukup baik. Namun dalam indikator keberhasilan yang akan dicapai oleh peneliti, guru dapat dinyatakan berhasil apabila persentase lebih atau sama dengan 80%. Dari hasil perhitungan presentase yang didapatkan, pada kegiatan pembelajaran memperhatikan penjelasan, menjawab pertanyaan, menanggapi presentasi masih dikatakan kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat sehingga mereka cenderung pasif saat kegiatan tanya jawab.

Pada siklus I peserta didik sudah terlihat tertib dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga fokus dan menyimak dengan baik apabila guru sedang menyampaikan materi pembelajaran.

Kendala yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian pada siklus I yaitu mengenai kurangnya minat peserta didik dalam merespon atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Upaya yang digunakan untuk mengatasi dan memperbaiki kendala yang ditemukan pada siklus I adalah dengan memberikan kepercayaan dan pengertian kepada peserta didik bahwa tidak perlu merasa takut dalam menyampaikan pendapat.

Ketiga, hasil belajar. Dari hasil belajar peserta didik dari lembar evaluasi yang dikemas dalam bentuk kuis dengan menggunakan aplikasi web *wordwall* diperoleh persentase sebesar 67% dan termasuk dalam kategori rendah sehingga penelitian ini dikatakan belum berhasil karena tidak mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 80%.

Peserta didik terlihat mandiri dalam mengerjakan lembar evaluasi, serta mendiskusikan *Wordwall* dan memahami isi *Wordwall* dengan baik. sopan ketika pembelajaran berlangsung. Hasil belajar tersebut memang sudah termasuk dalam kriteria tinggi, namun belum mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari atau sama dengan 80% sehingga penelitian tersebut belum dapat dikatakan berhasil.

B. Siklus 2

Pertama, aktivitas guru. Pada Siklus 2 hasil presentase pengolahan data observasi aktivitas guru menunjukkan hasil 92,5%. Persentase tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari atau sama dengan 80%. Sehingga dari hasil persentase yang diperoleh maka penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Data hasil pengamatan pada aktivitas guru pada siklus I diperoleh hasil persentase sebesar 70%. Setelah itu dilakukan perbaikan pada siklus I sehingga aktivitas guru dalam pemanfaatan *Wordwall* sebagai media pada “tema udara bersih bagi kesehatan” Kelas V SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan mengalami peningkatan sebesar 92,5%. Pada siklus ke II guru lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat sehingga peserta didik lebih aktif dan berani menyatakan pendapat.

Kedua, aktivitas peserta didik. Dari hasil presentase pengolahan data observasi aktivitas guru yang diperoleh menunjukkan hasil 87,5%. Persentase tersebut termasuk kedalam kriteria sangat baik dan juga telah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari atau sama dengan 80%. Sehingga dari hasil persentase yang diperoleh maka penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Perolehan persentase hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I didapatkan hasil 62,5%. Dengan adanya kendala yang pernah terjadi pada siklus I yang selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga perolehan presentase hasil pengamatan peserta didik meningkat hingga 87,5%. Hasil presentase tersebut tergolong sangat tinggi dan telah mencapai indikator keberhasilan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan berhasil.

Ketiga, hasil belajar. Hasil belajar peserta didik dari lembar evaluasi yang telah dihitung dan diperoleh persentase sebesar 83,3% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil persentase tersebut juga telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 80%. Sehingga dapat ditetapkan penelitian yang telah dilakukan berhasil. Pengamatan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terjadi pada ranah kognitif siklus I 67% menjadi 83,3% pada siklus II.

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan bagaimana aktivitas guru, aktivitas peserta didik serta peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Organ Pernapasan Hewan Kelas V SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan dengan pemanfaatan *Wordwall* sebagai media. Peningkatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat dari lembar pengamatan observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus I hingga siklus II. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan lembar evaluasi sedangkan untuk ranah afektif menggunakan rubrik penilaian sikap dengan mengamati tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam ranah psikomotor dapat mengerjakan LKPD. Pembahasan secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, aktivitas guru. Pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan sehingga dapat dinyatakan penelitian yang dilakukan belum berhasil. Hal itu dikarenakan perolehan persentase hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada kegiatan yang telah dilakukan guru dengan baik, yaitu cara membuka pembelajaran dengan mengondisikan peserta didik terlebih dahulu, menyampaikan informasi atau materi pembelajaran.

Pada siklus II, guru melakukan yang lebih baik dari siklus I. Guru mengeluarkan segala kemampuannya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru juga memperbaiki kendala-kendala atau masalah yang ada pada siklus I dengan baik. Seperti contoh, guru menggali pemahaman peserta didik dengan menanyakan pertanyaan yang sederhana guna memancing minat peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya. Dalam penjelasan mengenai materi pembelajaran, guru lebih mempermudah cara penjelasan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu guru membimbing peserta didik dengan baik dalam memahami isi *Wordwall* mengenai organ pernapasan hewan. Dalam pengerjaan evaluasi dengan menggunakan media *wordwall* guru juga memberikan batasan waktu pengerjaan sehingga tidak akan menyita waktu pembelajaran lainnya dan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Sehingga pada siklus ke II terjadi peningkatan dalam perolehan presentasi lembar aktivitas guru yaitu dari 70 % menjadi 92,5%.

Kedua, aktivitas peserta didik. Adanya permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I yang kemudian dilakukan usaha untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang ada dan diterapkan dalam siklus II. Pembelajaran terlihat lebih baik pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari perhatian peserta didik yang diberikan apabila guru sedang memberikan penjelasan awal dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu, dengan guru mengajukan pertanyaan yang sekiranya mampu dijawab oleh seluruh peserta didik dan dengan sikap guru yang lebih mendekatkan diri kepada peserta didik sehingga respon peserta didik dalam menanggapi pertanyaan, dan dalam menyampaikan pendapatnya sudah baik. Dalam memahami aplikasi web *Wordwall* yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran mengenai organ pernapasan hewan. Selain itu dengan pemberian batasan waktu dalam pengerjaan lembar evaluasi, sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga terjadi peningkatan antara siklus I dengan siklus II yaitu dari 62,5% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga pada siklus ke II penelitian dapat dinyatakan berhasil (Pradani, 2022).

Ketiga, hasil belajar. Adanya peningkatan yang terjadi pada ketuntasan klasikal pada hasil belajar ranah kognitif. Pada siklus I 67% hingga pada siklus II memperoleh persentase 86,25%. Hal tersebut tidak lepas dari peran guru yang menjelaskan dengan baik dan dipermudah sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, pemilihan soal yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan indikator yang telah digunakan, sehingga peserta didik peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diterima dengan soal evaluasi yang dikerjakan. Serta dengan penggunaan aplikasi web *wordwall* dalam mengerjakan soal evaluasi sehingga peserta didik lebih menarik dalam mengerjakan soal evaluasi. Dan membuat jiwa kompetisi peserta didik terasah dalam kegiatan pembelajaran (Permana & Kasriman, 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan dan sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan presentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan media *Wordwall* materi organ pernapasan hewan pada tema udara bersih bagi kesehatan, subtema cara tubuh mengolah udara bersih pembelajaran 1. Hal tersebut telah dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas guru yang diperoleh dari data pada siklus I hingga siklus II. Dan terdapat peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan komik sebagai media *Wordwall* materi Organ Pernapasan Hewan pada Tema Udara Bersih bagi Kesehatan, Subtema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 1. Hal tersebut telah dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas guru yang telah diperoleh dari data pada siklus I hingga siklus II. Serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik Kelas V SDN 1 Kedungkumpu Kecamatan Sukorame Lamongan dalam pemanfaatan media *Wordwall* materi organ pernapasan hewan pada tema udara bersih bagi kesehatan, subtema cara tubuh mengolah udara bersih pembelajaran 1 mengalami peningkatan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase hasil belajar secara klasikal dari siklus I hingga siklus ke II.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLBTK*. Bandung: Yrama Widya
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Irham Halik, "Membuat Game Edukasi Dengan Wordwall" ,<https://irhamhalik.com/membuat-games-edukasi-dengan-wordwall/> (Akses 4 Oktober 2022).
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *JPK: Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Muslich, M. (2012). *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Putri, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1), 145–165
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>

- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB.
- Sari, I. K., Astuti, S., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Di Sekolah Dasar. 3(4), 1717–1723.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. 4(April), 195–199.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Pendidikan*. In *Statistika Untuk Penelitian*.
- Sutrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Sutrisno, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. Retrieved from <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3303>
- Sherianto, Wordwall Aplikasi Bermain Sambil Belajar, (<http://www.cocokpedia.net/2020/07/wordwall-aplikasi-bermain-sambilbelajar.html>.) Diakses pada 4 Oktober 2022
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V7i5.15314>
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech*, 1(2), 129–136. [Http://journal2.um.ac.id/index.php/Edcomtech/Article/Download/1799/1039](http://journal2.um.ac.id/index.php/Edcomtech/Article/Download/1799/1039)

